

## Bab 1

# Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi bukan hanya digunakan oleh kantor-kantor besar. Perkembangan teknologi informasi menjadikan internet sebagai sarana komunikasi utama yang banyak diminati oleh masyarakat. Dengan bantuan Internet, teknologi menyederhanakan dan mempercepat pencarian informasi. Hal ini tentunya tidak ingin dilewatkan oleh masyarakat desa. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 ayat 86 no. 5 yang berbunyi “Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat Desa dan semua pemangku kepentingan”. Sayangnya, Desa Penganjang masih belum memiliki sistem informasi desa yang efektif.

Penganjang merupakan sebuah desa yang berada di Indramayu, Jawa Barat. Menurut data tahun 2021 dari Kemendagri, Desa Penganjang memiliki luas 135,00 Ha (1.350.000 m<sup>2</sup>) dengan luas daerah tersebut desa ini dihuni oleh 1320 KK. Desa Penganjang juga sudah memiliki akses untuk membuka informasi di internet itu dibuktikan dengan data tahun 2022 dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, bahwa desa Penganjang termasuk ke dalam 282 desa di Indramayu yang sudah memiliki akses internet. Namun pemerintah desa masih menggunakan cara tradisional untuk memberikan informasi untuk warga desanya seperti menempelkan kertas catatan di papan pengumuman, memasang spanduk di dinding/pagar kantor atau masih menggunakan pengeras suara di masjid dan mushola di wilayah desa, Sehingga Informasi yang disampaikan masih terbatas, hanya wilayah yang dekat

dengan kantor desa, serta masjid/mushola saja yang dapat menerima informasi tersebut.

Hal ini tentunya menimbulkan kesulitan bagi warga desa yang berada di luar wilayah tersebut untuk menerima informasi yang disampaikan oleh pemerintah desa. Begitu pun dengan catatan di papan pengumuman yang hanya bisa dibaca jika hanya mengunjungi kantor kelurahan/desa. Kurangnya pengetahuan tentang kejelasan informasi yang didapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman terhadap sesama warga maupun dengan pengurus desa.

Misinformasi dan disinformasi sering terjadi di kalangan warga lantaran ada informasi keliru dan bersifat *continuous* yang ditelan mentah-mentah, sehingga hal ini membuat pengurus desa kerepotan dan harus mengunjungi/mengumpulkan warga demi kejelasan informasi yang sebenarnya. Dikarenakan belum adanya tempat/wadah publikasi informasi seputar desa. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas maka penelitian ini dibuat untuk membantu warga desa mendapatkan akses informasi yang baik dan mudah digunakan serta mendapatkan *user interface* yang sudah dilakukan pengujian berdasarkan standar ISO 13407 dengan judul Perancangan Prototipe *User Interface* (UI) Sistem Informasi Desa Berbasis *Web* Menggunakan Metode *User Centered Design* (UCD) Studi Kasus Desa Penganjang, Kecamatan Sindang, Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang, maka dapat disimpulkan bahwa:

- (a) Warga desa belum menerima secara luas informasi yang disampaikan oleh pengurus desa.

- (b) Warga Kesulitan dalam menerima atau mencari informasi yang dibutuhkan tentang desa karena tidak adanya sistem yang bisa dilihat dan diakses kapan dan dimana saja.
- (c) Misinformasi dan disinformasi menjadi masalah bagi warga maupun pengurus desa.

### 1.3 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini terdapat permasalahan yang ditemukan, namun perlu pembatasan agar penelitian bisa lebih optimal, berikut ruang lingkup pada penelitian ini:

- (a) Masyarakat desa Penganjang yang sesuai berdasarkan karakteristik sebagai pengguna atau responden dalam penelitian.
- (b) Penelitian ini berfokus pada desain pembuatan prototipe *user interface (UI)* sistem informasi desa berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, berdasarkan metode yang dipakai.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang didapat adalah bagaimana penerapan metode *UCD* dalam perancangan *user interface (UI)* prototipe sistem informasi desa berbasis web dilakukan? dan bagaimana cara mengetahui tingkat kepuasan masyarakat desa Penganjang terhadap prototipe yang dibuat?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat prototipe *User Interface (UI)* dengan standar *ISO 13407* untuk sistem informasi desa berbasis *website* desa Penganjang yang sesuai dengan prefensi pengguna.

## 1.6 Manfaat Penelitian

- (a) Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah Desa Penganjang dalam merancang sistem informasi desa berbasis *web* yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna.
- (b) Penggunaan metode *UCD* dalam penelitian ini dapat menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna.
- (c) Memberikan pengetahuan baru bagi warga Desa Penganjang bahwa akan ada sistem informasi yang dapat membantu mereka dalam mendapatkan informasi seputar desa dalam bentuk *web* yang dapat di akses di gawai masing-masing.